

**DETEKSI SERANGAN DNS AMPLIFICATION
MENGUNAKAN METODE BLOOM FILTER**

TUGAS AKHIR



DISUSUN OLEH:
JUANDA FAHRIZAL
09011181520006

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS ILMU KOMPUTER
JURUSAN SISTEM KOMPUTER**

2020

HALAMAN PENGESAHAN

DETEKSI SERANGAN DNS AMPLIFICATION MENGUNAKAN METODE BLOOM FILTER

TUGAS AKHIR

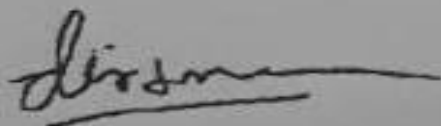
Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Komputer

Oleh :

JUANDA FAHRIZAL
09011181520006

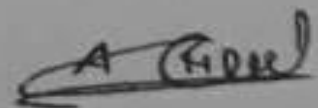
Indralaya, Juli 2020

Pembimbing I,



Deris Stiawan, M.T., Ph.D.
NIP 197806172006041002

Pembimbing II,



Ahmad Hervanto, S.Kom., M.
NIP 198701222015041002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Sistem Komputer



Dr. Ir. H. Sukemi, M.T.
NIP.196612032006041001

HALAMAN PERSETUJUAN

Pada hari Jumat 13 Maret 2020 telah dilaksanakan ujian sidang tugas akhir oleh Sarjana Ilmu Komputer Fakultas Ilmu Komputer Universitas Sriwijaya.

Nama : Juanda Fahrizal

NIM : 09011181520006

Judul : Deteksi Serangan DNS Amplification Menggunakan Metode Bloom Filter

Tim Penguji :

1. Ketua

Adi Hermansyah, M.T.

(.....06/25/2020.....)

2. Penguji I

Huda Ubaya, M.T.


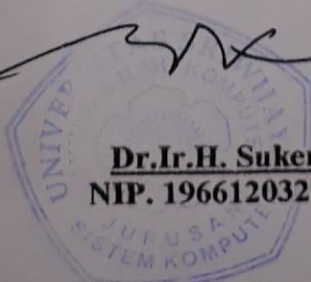
(.....06/24/2020.....)

3. Penguji II

Sarmayanta Sembiring, M.T.

(.....06/24/2020.....)

Mengetahui,
Ketua Jurusan Sistem Komputer



Dr. Ir. H. Sukemi, M.T.
NIP. 196612032006041001

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Juanda Fahrizal
NIM : 0901181520006
Jurusan : Sistem Komputer
Judul : Deteksi Seragan DNS Amplification Menggunakan Metode Bloom Filter

Hasil Pengecekan Software iThenticate/Turnitin: **10 %**

Menyatakan bahwa laporan tugas akhir saya merupakan hasil karya sendiri dan bukan hasil *penjiplakan / plagiat*. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/plagiat dalam laporan tugas akhir ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tidak ada paksaan oleh siapapun.



Palembang, Juli 2020



Juanda Fahrizal
NIM. 0901181520006

HALAMAN PERSEMBAHAN

“ Don't give up when you still have something to give. Nothing is really over until the moment you stop trying” - Brian Dyson

Tugas Akhir ini saya persembahkan untuk :

- *Kedua Orang tua dan Adik saya*
- *Dosen Pembimbing dan Penguji*
- *Sahabat – sahabat saya*
- *Teman Seperjuangan Sistem Komputer 2015*
- *Almamaterku*

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirabbil'alamin Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas segala karunia dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tugas akhir ini dengan judul “Deteksi Serangan *DNS Amplification* Menggunakan *Bloom Filter*” di susun untuk memenuhi sebagian persyaratan kelulusan untuk memperoleh gelar Sarjana Komputer pada Jurusan Sistem Komputer Universitas Sriwijaya.

Pada kesempatan ini penulis menyadari keterbatasan dan kelemahan yang ada dalam menyelesaikan tesis ini sehingga penulis ingin meyampaikan ucapan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan dukungan, bimbingan dan motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan tugas akhir ini, kepada:

1. Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga tugas akhir penulisan ini dapat berjalan dengan lancar.
2. Kedua orang tua beserta keluarga yang selalu mendoakan serta memberikan motivasi dan semangat.
3. Bapak Jaidan Jauhari, S.Pd, M.T. selaku dekan Fakultas Ilmu Komputer Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Dr. Ir. Sukemi, M.T., sebagai Ketua Jurusan Sistem Komputer Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Deris Stiawan, M.T., Ph.D. dan Bapak Ahmad Heryanto, S.Kom, M.T. selaku pembimbing yang telah meluangkan waktu, bantuan serta saran dan kritiknya dalam penyusunan tugas akhir ini.
6. Dosen-dosen pengajar yang telah memberikan ilmu bermanfaat kepada penulis selama menuntut ilmu di Jurusan Sistem Komputer Fakultas Ilmu Komputer Universitas Sriwijaya.

7. Mba Winda Kurnia Sari selaku Administrator Jurusan Sistem Komputer Fakultas Ilmu Komputer Universitas Sriwijaya yang telah memberi kemudahan dalam pengurusan administrasi.
8. Seluruh teman-teman Jurusan Sistem Komputer Angkatan 2015 yang telah membantu dan memberikan semangat pada masa-masa perkuliahan.
9. Semua pihak yang telah memberi dukungan kepada penulis dan tidak bisa disebutkan satu-persatu.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih banyak kekurangan baik dari isi maupun susunan. Semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat untuk kita semua.

Indralaya, Juli 2020

Penulis

DETEKSI SERANGAN DNS AMPLIFICATION MENGUNAKAN METODE BLOOM FILTER

Juanda Fahrizal (09011181520006)
Jurusan Sistem Komputer, Fakultas Ilmu Komputer
Universitas Sriwijaya
E-mail : juandafahrizal013@gmail.com

ABSTRAK

Serangan *DNS Amplification* merupakan serangan yang memanfaatkan *Open DNS Server* dimana attacker akan memanipulasi *Query* (permintaan) normal menjadi permintaan palsu, serangan ini akan membanjiri permintaan palsu (*False Query*) dalam jumlah yang sangat banyak dengan tempo yang sangat cepat. Dalam penelitian ini di kelompokkan menjadi 3 jenis dataset sehingga mendapatkan dataset yang bersifat homogen. Selanjutnya dataset tersebut dilakukan *data correction* dengan meekstrasi dataset yang telah di dapatkan dengan membandingkan dataset normal dan dataset serangan sehingga didapatkan pola serangan yang digunakan untuk melakukan proses deteksi dengan menggunakan metode *Bloom Filter*. *Bloom Filter* mengelompokkan dataset berdasarkan pola yang telah didapatkan oleh penulis kemudian pola tersebut di *hash* dan di ubah ke dalam bentuk *Bit array* yang berguna untuk pendeteksi serangan *DNS Amplification* dan penghitungan akurasi. Hasil deteksi menggunakan *Bloom Filter* di peroleh nilai dengan tingkat akurasi 98,90%, TPR 98,90%, TNR 100%, dan FPR 57,73% Bloom Filter tidak menyajikan data *False Negative Rate*.

Kata Kunci : *DNS Amplification Attack, Denial of Service, Bloom Filter*

DETECTION DNS AMPLIFICATION ATTACK WITH BLOOM FILTER METHOD

Juanda Fahrizal (09011181520006)
Jurusan Sistem Komputer, Fakultas Ilmu Komputer
Universitas Sriwijaya
E-mail : juandafahrizal013@gmail.com

ABSTRACT

DNS Amplification attack is an attack that utilizes Open DNS Server the attacker will manipulate normal queries to fake requests, this attack will flood a much of fake request in fast tempo. It was grouped into 3 types of datasets so as to get a homogeneous dataset. The dataset is performed data correction by extracting the dataset that has been obtained by comparing the normal dataset and the attack dataset so that an attack pattern is obtained to perform the detection using the Bloom Filter method. Bloom Filter classifies a dataset based on a pattern that has been obtained by the author then the pattern is hashed and converted to a Bit array which is useful for detecting DNS Amplification and calculating accuracy. Detection results using Bloom Filter were obtained with an accuracy rate of 98.90%, TPR 98.90%, TNR 100%, and FPR 57.73% Bloom Filter did not present False Negative Rate data.

Keywords : *DNS Amplification Attack, Denial of Service, Bloom Filter*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	viii
ABSTRACK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
BAB 1.PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan	2
1.3 Manfaat.....	2
1.4 Rumusan Masalah	2
1.5 Batasan Masalah	2
1.6 Metodologi Penelitian	3
1.7 Sistematika Penulisan	5
BAB 1I.TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Diagram Konsep Penelitian	6
2.2 DNS Amplification Attack	7
2.3 DNS Query	9
2.4 Instrusion Detection System	10
2.5 Snort	11
2.6 Bloom Filter	12
2.6.1 Notasi dan Ilustrasi	13
2.7 Confusion Matrix	14

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	15
3.1 Pendahuluan	15
3.2 Kerangka Kerja Penelitian	15
3.3 Perancangan Sistem	17
3.3.1 Kebutuhan Perangkat Keras	18
3.3.2 Kebutuhan Perangkat Lunak	18
3.4 Skenario Serangan DNS Amplification	19
3.5 Data Extracion	20
3.6 Snort Sebagai NIDS	22
3.7 Metode Bloom Filter	23
3.8 Confusion Matriks	25
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	26
4.1 Pendahuluan	26
4.2 DNS Amplification Attack	26
4.3 Analisa Dataset	28
4.4 Validasi Data Hasil Ekstrasi	29
4.5 Pengenalan Atribut Paket Data	31
4.5.1 Dataset Normal	31
4.5.2 Dataset Serangan	32
4.5.3 Dataset Gabungan	33
4.6 Pola Serangan DNS Amplification	34
4.7 Deteksi Serangan Menggunakan Bloom Filter	38
4.7.1 Implementasi Program Bloom Filter	41
1. Hashing Pola Data Normal	41
2. Hashing Pola Data Serangan	42
3. Korelasi Hash Pola (False Positive)	44
4. Korelasi Hash Pola (True Positive)	45
3. Korelasi Hash Pola (True Negative)	45
4.8 Confusion Matrix	47
4.8.1 Perbandingan	48
4.8.4 Penghitungan Akurasi	51

BAB V. KESIMPULAN	53
5.1 Kesimpulan	53
5.1 Saran	54
DAFTAR PUSTAKA	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Diagram Air Metodologi Penelitian	4
Gambar 2.1	Diagram Konsep Penelitian	6
Gambar 2.2	Arsitektur Distributed Attacks	8
Gambar 2.3	Skema <i>IDS(Intusion Detection System)</i>	10
Gambar 2.4	Diagram Air Metodologi Penelitian	12
Gambar 2.5	Ilustrasi <i>Bloom Filter</i>	13
Gambar 3.1	Flowchart Kerangka Kerja Tugas Akhir.....	16
Gambar 3.2	Topologi Pembuatan Dataset	17
Gambar 3.3	Desain Bloom Filter	23
Gambar 3.4	<i>Pseudocode</i> Bloom Filter	24
Gambar 4.1	Spoofed Requested	27
Gambar 4.2	Command DNS Amplification Attack	27
Gambar 4.3	Korelasi Data Wireshark Dengan Hasil Data Ekstraksi	30
Gambar 4.4	Hasil Capture Data Normal	32
Gambar 4.5	Hasil Capture Data Serangan.....	33
Gambar 4.6	Hasil Capture Data Gabungan	34
Gambar 4.7	Korelasi Data Serangan Snort,Ekstrasi Data dan Raw Data....	35
Gambar 4.8	Pola Serangan <i>DNS Amplification</i>	36
Gambar 4.9	Flowchart Bloom Filter.....	39
Gambar 4.10	Mejalankan Program Bloom Filter	40
Gambar 4.11	<i>Hash</i> Tabel Pola Data Normal.....	41
Gambar 4.12	<i>Hash</i> Tabel Pola Data Serangan	42
Gambar 4.13	Korelasi <i>Hash</i> Pola (<i>False Positive</i>).....	44
Gambar 4.14	Korelasi <i>Hash</i> Pola (<i>True Positive</i>)	45
Gambar 4.15	Korelasi <i>Hash</i> Pola (<i>True Negative</i>).....	45
Gambar 4.16	Tampilan Deteksi <i>DNS Amplification</i> dengan <i>Bloom Filter</i> ...	47
Gambar 4.17	Grafik Confusion <i>Snort</i> dan <i>Bloom Filter</i> 1	48
Gambar 4.18	Grafik Confusion <i>Snort</i> dan <i>Bloom Filter</i> 2	49
Gambar 4.19	Grafik Confusion <i>Snort</i> dan <i>Bloom Filter</i> 3	50

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Spesifikasi Kebutuhan Perangkat Keras.....	18
Tabel 3.2	Spesifikasi Kebutuhan Perangkat Lunak.....	18
Tabel 3.3	Tahapan Pengambilan Dataset	20
Tabel 3.4	Atribut Ekstrasi Data	21
Tabel 3.5	Alert Confusion Matrix	25
Tabel 3.6	Confusion Matrix	25
Tabel 4.1	Jumlah Paket pada Dataset	28
Tabel 4.2	Dataset Normal.....	32
Tabel 4.3	Dataset Serangan	33
Tabel 4.4	Dataset Gabungan.....	34
Tabel 4.5	Atribut Pola Serangan <i>DNS Amplification</i>	37
Tabel 4.6	Ket.Hash Pola Data Normal	41
Tabel 4.7	Ket.Hash Pola Data Serangan	42
Tabel 4.8	Perbandingan <i>Snort</i> dan <i>Bloom Filter</i> 1	48
Tabel 4.9	Perbandingan <i>Snort</i> dan <i>Bloom Filter</i> 2.....	49
Tabel 4.10	Perbandingan <i>Snort</i> dan <i>Bloom Filter</i> 3.....	50
Tabel 4.11	Perbandingan Akurasi 1	51
Tabel 4.12	Perbandingan Akurasi 2	51
Tabel 4.13	Perbandingan Akurasi 3	52

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada penelitian [1] *DNS Amplification* adalah serangan yang membuat penyerang mengirimkan *DNS* request dalam jumlah besar ke server korban. Alamat sumber *DNS* ini dipalsukan menjadi alamat korban, setelah itu penyerang akan membanjiri korban dengan *DNS* respons dalam jumlah besar. Dampak dari *DNS Amplification* yaitu *DNS* respons menjadi jauh lebih besar dari *DNS* request yang membuat server korban melakukan response *DNS* secara terus menerus. *DNS Amplification* sering digunakan untuk melakukan serangan yang sangat besar pada suatu server. *DNS Amplification* membanjiri paket *UDP* secara terus menerus ke alamat server korban dalam bentuk *DNS* response secara besar.

Sedangkan penelitian [2] *DNS Amplification* memanfaatkan *Open DNS Server* dimana penyerang akan memanipulasi Query (Permintaan) normal menjadi permintaan palsu. Dengan adanya *Open DNS Server* ini sangat menarik bagi penyerang untuk memanipulasi *DNS* server untuk tujuan yang berbahaya yang merugikan banyak korban. Penyerang mengeksploitasi *Open DNS Server* untuk memaksimalkan penyerangan dengan menyembunyikan alamat IP penyerang dari sumbernya. Selanjutnya dihasilkan berupa response palsu dalam jumlah yang sangat besar sehingga server korban mengalami down.

Bloom Filter adalah struktur data biner acak sederhana yang dapat digunakan secara efisien untuk perkiraan pengujian keanggotaan yang ditetapkan. Pada penelitian[3] mengatakan *Bloom Filter* sangat efisien dalam memilih data dan penggunaannya juga sangat mudah. *Bloom Filter* dapat membedakan mana data serangan *DNS Amplification* dan mana data normal dalam waktu yang efisien. Jumlah elemen memiliki peranan besar dalam pengalokasian *Bloom Filter* dikarenakan semakin banyak jumlah elemen, maka alokasi memori yang dibutuhkan untuk *Bloom Filter* semakin besar.

Dari beberapa rujukan diatas, penulis bermaksud untuk melakukan penelitian pendeteksian terhadap serangan *DNS Amplification* dengan

menggunakan metode *Bloom Filter* untuk dapat mengenali pola serangan *DNS Amplification* dan membedakannya dengan pola data normal.

1.2 TUJUAN

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengenali pola serangan *DNS Amplification*
2. Menerapkan metode *Bloom Filter* untuk mendeteksi serangan *DNS Amplification*
3. Mengukur akurasi deteksi serangan *DNS Amplification* dengan membandingkan hasil dari *Snort* dan *Bloom Filter*.

1.3 MANFAAT

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1. Dapat membedakan response *DNS* biasa dengan response *DNS Amplification*
2. Dapat membedakan paket serangan *DNS Amplification* dengan paket normal.

1.4 Rumusan Masalah

1. Bagaimana cara mendeteksi serangan *DNS Amplification* menggunakan metode *Bloom Filters*?
2. Bagaimana cara membedakan paket yang termasuk paket serangan *DNS Amplification* dan paket normal menggunakan metode *Bloom Filter*?

1.5 Batasan Masalah

1. Data pengamatan berfokus pada serangan *DNS Amplification*
2. Data akan dikelompokkan dalam dua bagian, yaitu paket data normal dan paket serangan.
3. Metode yang digunakan adalah *Bloom Filter*.
4. Pengujian dilakukan dalam ruang lingkup jaringan lokal Fakultas Ilmu Komputer Universitas Sriwijaya.
5. Pengujian metode tidak dilakukan dalam lalu lintas real time.
6. Tidak diujikan pada lalu lintas jaringan yang terenskripsi.
7. Tidak membahas bagaimana cara pencegahan serangan tersebut.

1.6 Metodologi Penelitian

Metodologi yang digunakan dalam tugas akhir ini akan melewati beberapa tahapan sebagai berikut :

1. Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan adalah studi pustaka atau literatur. Studi *literature* dilakukan dengan cara mempelajari dan mengumpulkan informasi mengenai penelitian yang akan dilakukan. *Literature* tersebut diperoleh dari jurnal, buku dan *mailing list* agar dapat menunjang metodologi dan pendekatan yang akan diterapkan pada penelitian.

2. Pengolahan Data

Tahap ini ialah membahas mengenai proses yang telah dilakukan dalam penelitian kedalam bentuk tulisan. Pengolahan data dimaksudkan untuk melihat kesesuaian hasil penelitian serta mengevaluasi jalannya sistem berdasarkan batasan masalah dari penelitian

3. Pengujian

Tahap ini merupakan tahap pengujian metodologi penelitian dan penelitian sebelumnya sehingga didapatkan data hasil uji yang sesuai dan tepat dengan algoritma.

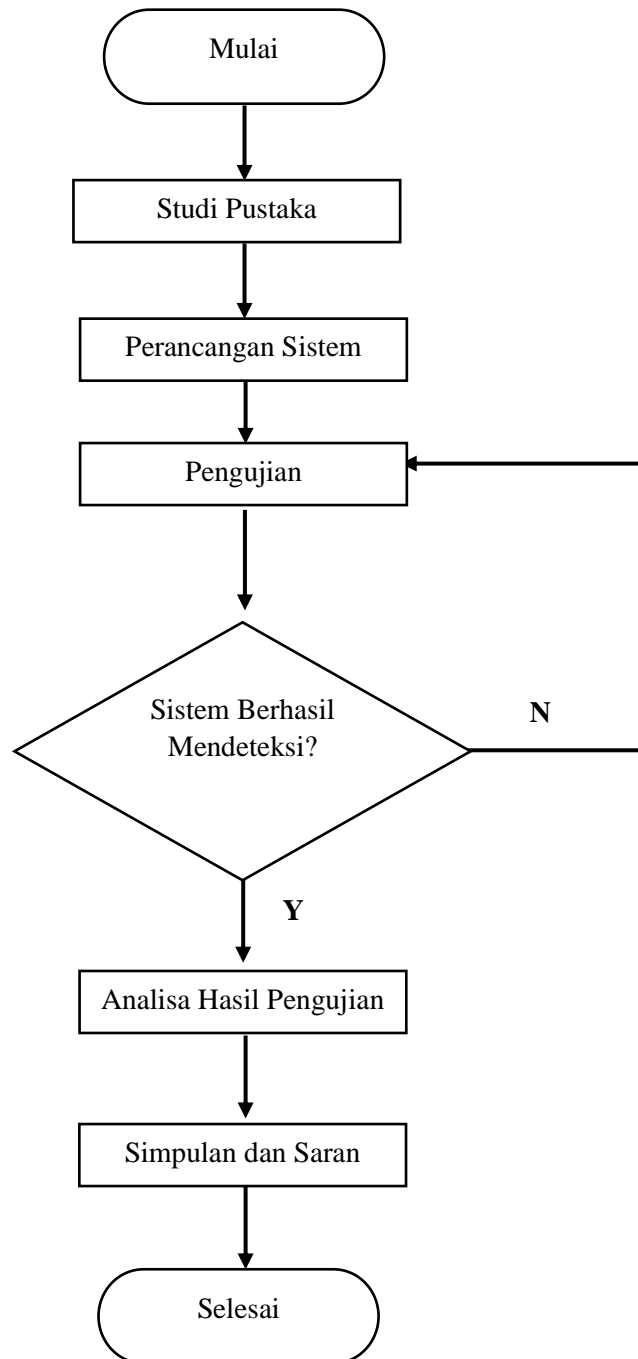
4. Analisa

Hasil dari pengolahan data pada tahap sebelumnya, akan dianalisa sesuai identifikasi permasalahan. Tahapan ini bertujuan untuk mendapatkan data objektif dari analisa hasil pengolahan data serta dapat dilakukannya pengembangan pada penelitian sebelumnya.

5. Kesimpulan dan Saran

Pada tahap ini dilakukan penarikan kesimpulan dalam penulisan tugas akhir. Tahapan ini juga terdapat beberapa poin saran dari penulis untuk penelitian selanjutnya

Pada Gambar 1.1 berikut ditampilkan metodologi penelitian secara visual dalam bentuk diagram air yang merepresentasikan proses pelaksanaan penelitian :



Gambar 1.1 Diagram Air Metodologi Penelitian

1.7 Sistematika Penulisan

Penyusunan laporan tugas akhir ini, penulis membuat sistematika penulisan agar mempermudah mengetahui isi dari setiap bab yang dibuat pada laporan tugas akhir ini. Adapun sistematika penulisan laporan tugas akhir sebagai berikut :

BAB I. PENDAHULUAN

Bab ini akan menjelaskan tentang latar belakang masalah, tujuan dan manfaat, perumusan masalah, batasan masalah, metodologi penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi dasar teori dari penelitian terkait dengan *Dns Amplification Attack*, *Intrusion Detection System*, *Bloom Filter*, dan yang berkaitan langsung dengan penelitian

BAB III. METODELOGI

Bab ini akan menjelaskan tentang langkah-langkah (metodologi) perancangan sistem pada tugas akhir ini..

BAB IV. PENGUJIAN DAN ANALISA

Bab ini akan menjelaskan tentang hasil dari pengujian yang telah dilakukan, dari hasil tersebut akan dilakukan analisa agar mendapatkan data yang akurat.

BAB V. KESIMPULAN

Bab ini akan menjelaskan tentang kesimpulan yang didapat dari data penelitian yang telah dilakukan. Dan saran yang diharapkan dapat membuat penelitian ini dikembangkan lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] V. Gupta and E. Sharma, “Mitigating DNS Amplification Attacks Using a Set of Geographically Distributed SDN Routers,” *2018 Int. Conf. Adv. Comput. Commun. Informatics, ICACCI 2018*, pp. 392–400, 2018.
- [2] M. Anagnostopoulos, G. Kambourakis, P. Kopanos, G. Louloudakis, and S. Gritzalis, “DNS amplification attack revisited,” *Comput. Secur.*, vol. 39, no. PART B, pp. 475–485, 2013.
- [3] U. Sattar, T. Naqash, M. R. Zafar, K. Razzaq, and F. Bin Ubaid, “Secure DNS from amplification attack by using modified bloom filters,” *8th Int. Conf. Digit. Inf. Manag. ICDIM 2013*, pp. 20–23, 2013.
- [4] K. Alieyan, M. M. Kadhum, M. Anbar, S. U. Rehman, and N. K. A. Alajmi, “An overview of DDoS attacks based on DNS,” *2016 Int. Conf. Inf. Commun. Technol. Conver. ICTC 2016*, pp. 276–280, 2016.
- [5] S. S. B and F. Kohnh, “Computer Security – ESORICS 2017,” vol. 10493, pp. 437–455, 2017.
- [6] P. Panggabean, “Analisis Network Security Snort Menggunakan Metode Intrusion Detection System (Ids) Untuk Optimasi,” vol. 6, no. 1, 2018.
- [7] A. S. Ashoor and S. Gore, “Difference between Intrusion Detection System (IDS) and Intrusion Prevention System (IPS),” *Commun. Comput. Inf. Sci.*, vol. 196 CCIS, pp. 497–501, 2011.
- [8] S. Niccolini, R. G. Garroppo, S. Giordano, G. Risi, and S. Ventura, “SIP intrusion detection and prevention: Recommendations and prototype implementation,” *1st IEEE Work. VoIP Manag. Secur. VoIP MaSe 2006*, no. May, pp. 45–50, 2006.
- [9] J. Gómez, C. Gil, N. Padilla, R. Baños, and C. Jiménez, “Design of a snort-based hybrid intrusion detection system,” *Lect. Notes Comput. Sci. (including Subser. Lect. Notes Artif. Intell. Lect. Notes Bioinformatics)*, vol. 5518 LNCS, no. PART 2, pp. 515–522, 2009.

- [10] D. V. Sandi and M. Arrofiq, "Implementasi Analisis NIDS Berbasis Snort Dengan Metode Fuzy Untuk Mengatasi Serangan LoRaWAN," *J. RESTI (Rekayasa Sist. dan Teknol. Informasi)*, vol. 2, no. 3, pp. 685–696, 2018.
- [11] F. Grandi, "On the analysis of Bloom filters," *Inf. Process. Lett.*, vol. 129, no. September, pp. 35–39, 2018.
- [12] E. A. Winanto, A. Heryanto, and D. Stiawan, "Visualisasi Serangan Remote to Local (R2L) Dengan Clustering K-Means," *Annu. Res. Semin. 2016*, vol. 2, no. 1, pp. 359–362, 2016.
- [13] J. Kim, "On the false positive rate of the bloom filter in case of using multiple hash functions," *Proc. - 2014 9th Asia Jt. Conf. Inf. Secur. AsiaJCIS 2014*, pp. 26–30, 2014.